

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi pada saat ini hampir telah terasa dampaknya dalam segala segi aspek kehidupan manusia. Dengan kemajuan – kemajuan tersebut telah banyak produk – produk yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan manusia, dan untuk dapat menghasilkan produk itu diperlukan suatu alat bantu produksi.

Alat bantu produksi dapat membantu untuk menghasilkan produk – produk yang sama dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan alat bantu di dalam memproses atau pembuatannya akan banyak menghemat tenaga, waktu dan biaya produksi, sehingga akan menghasilkan produk dengan harga yang relatif murah.

Ukiran Palembang adalah salah satu ukiran yang memiliki motif khusus yang berbeda dengan daerah lain, contoh garutannya lebih didominasi tumbuhan seperti bunga melati dan teratai serta tidak ada gambaran tentang manusia ataupun hewan. Namun pada saat ini nilai jual dari ukiran Palembang itu sendiri mengalami penurunan dikarenakan proses pembuatan yang cukup lama dan harga jual yang tinggi. Sehubungan dengan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan di Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya ini Penulis akan memaksimalkan kinerja mesin bor dalam proses pembuatan ukiran, sehingga lebih efisien dalam proses pengerjaan dan proses produksi.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, Penulis merencanakan suatu alat bantu produksi yaitu: “ Alat Bantu Produksi Ukiran Dengan Teknik Mengcopy ”. Penulis berharap alat tersebut nantinya dapat bermanfaat bagi para pengrajin kayu di Indonesia serta memiliki nilai jual yang kompetitif di pasaran.

1.2 Tujuan & Manfaat

- Menghasilkan suatu alat bantu produksi suatu produk dengan jumlah yang banyak dengan waktu yang singkat.

- Memudahkan para pengukir dalam proses pengerjaannya yang selama ini melakukannya secara tradisional.
- Menarik minat para pengukir yang tidak lagi berminat menggunakan cara tradisional.
- Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan di Jurusan Teknik Mesin baik secara teori maupun praktik.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam proses pembuatan alat bantu produksi ini adalah:

- Bagaimana merancang dan membuat alat bantu produksi tersebut sesuai mekanisme kerja pengukiran.
- Bagaimana melakukan perhitungan biaya produksi pada proses pembuatan dan biaya penjualan alat bantu produksi.
- Bagaimana proses pengujian performa alat bantu produksi tersebut apakah sesuai mekanisme perancangan dan dapat menghasilkan banyak produk ukiran yang bagus dalam waktu yang singkat.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Guna melengkapi data-data yang diperlukan didalam pembuatan perencanaan ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu;

1. Riset Kepustakaan

Dalam penyusunan dan perencanaan tugas akhir ini, riset keperustakaan tidak bisa ditinggalkan dalam mencari data-data atau informasi yang dibutuhkan seperti melalui buku-buku, katalog-katalog, internet dan literatur-literatur lainnya. Riset keperustakaan ini sangatlah besar sekali manfaatnya dalam menunjang perencanaan ini.

2. Observasi

Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan informasi mengenai mesin yang akan digunakan untuk proses pembuatan ukiran, apakah mesin tersebut terdapat dipasaran atau tidak dan bagaimana mencari alternatif apabila mesin yang akan digunakan tidak terdapat dipasaran.

1.5. Sistematika Pembahasan

Pada perencanaan tugas akhir ini, perlu adanya pembagian bahasan pada setiap bab, yang masing-masing akan membahas mengenai teori pendekatannya, perencanaan serta pemecahannya.

BAB I : Merupakan Bab pendahuluan di mana pada bagian ini diuraikan : Latar Belakang, Tujuan & Manfaat, Perumusan Masalah, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Membahas Pengertian Umum tentang Ukiran dan Alat bantu dalam membuat ukiran, yang meliputi ; Sejarah Ukiran, Jenis Ukiran, Alat dan Motif, Jenis Kayu Yang Digunakan dalam Produksi Ukiran, Perkembangan Ukiran Palembang, Alat dan Bahan yang Digunakan Pada Komponen Alat Bantu Produksi.

BAB III : Membahas tentang Proses Perancangan yang meliputi: Penjelasan tentang alat bantu produksi yang dibuat, Penjelasan komponen-komponen alat melalui sketsa gambar, Gambar assembling alat.

BAB IV : Membahas tentang Proses Pembuatan, Perhitungan Biaya Produksi, Pengujian Alat.

BAB V : Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.